

## BAB IV

### PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

#### A. Gambaran Umum Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

##### 1. Sejarah Berdiri dan Perkembangan Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Keberadaan Madrasah Aliyah Nurul Ulum merupakan tindak lanjut dari program pengembangan Yayasan Nurul Ulum yang diketuai oleh K.H. Ahmad Basyir. Yayasan ini sebelumnya telah mendirikan Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum yang terletak di jalan Pantisari nomor 3 Jekulo. Berdasarkan berbagai pertimbangan dan keinginan masyarakat Jekulo agar anaknya yang sudah lulus dari Madrasah Tsanawiyah Nurul Ulum bisa melanjutkan sekolah ke jenjang madrasah aliyah, maka pada tanggal 17 Agustus 1983 didirikanlah Madrasah Aliyah Nurul Ulum. Letak Madrasah Aliyah Nurul Ulum berada di jalan Kauman nomor 7 Jekulo Kudus.<sup>1</sup>

Pada awalnya kegiatan belajar mengajar di Madrasah Aliyah Nurul Ulum dilakukan sore hari, karena belum memiliki gedung sendiri dan dipinjami gedung yang semula gudang tembakau milik H. Fadhil Basyir. Pada saat itu siswa yang terdaftar berjumlah 37 orang, sedangkan guru yang mengajar berjumlah 10 orang yang terdiri atas 5 orang guru umum dan 5 orang alim ulama. Diantara para guru yang mengajar adalah K.H. Saiq Machin, K.H. Hambali Al-Hafidz, K.H. Mustamir Sulaiman, K.H. Drs. Nasichun As, K.H. Ahmad Badawi Basyir, Drs. K.H. Abdul Jalil, Ahmad Fadhil, Ir. Muh. Munir, Drs. H. Ali Chamdan dan Drs. H. As'ad Abdul Ghoni. Berkat usaha K.H. Ahmad Basyir akhirnya mendapatkan wakaf dari Hj. Sofi'ah Maskur Kaelan untuk pembangunan gedung Madrasah Aliyah Nurul Ulum, sehingga mampu membangun satu gedung. Untuk menambah kepercayaan masyarakat, Madrasah Aliyah Nurul Ulum kemudian didaftarkan pada Departemen Agama, satu tahun kemudian

---

<sup>1</sup>Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

tepatnya pada tanggal 17 Agustus 1984 secara resmi Madrasah Aliyah Nurul Ulum tercatat di Departemen Agama dengan status terdaftar dengan nomor Wk/5.5/29/Pgm/MA/1984. Untuk meningkatkan status madrasah, maka padatahun 1995 dilaksanakan akreditasi sehingga terdaftar menjadi diakui dengan nomor piagam B/E.IV/MA//05026/1995 tanggal 5 Desember 1995 dan usaha ini dilakukan pada masa kepala madrasah dijabat oleh Bapak Drs. H. Mustofa. Sebelum bapak Drs.H. Mustofa menjadi kepala madrasah, kepala madrasah dijabat oleh bapak Ahmad Fadlil (Kepala Madrasah Aliyah Nurul Ulum pertama), dengan urutan yang pernah menjabat kepalaMadrasah Aliyah Nurul Ulum, pertama bapak AhmadFadlil, Moh Hasyim, BA., Drs. H. Mustofa, Drs. Mashudi dan H. M. Jazuli, S. Ag, M.H. dari mulai tahun 2011 sampai sekarang.<sup>2</sup>

## 2. Profil Madrasah<sup>3</sup>

- a. Nama Madrasah : MA NU Nurul Ulum
- b. No. Statistik Madrasah : 131233190016
- c. Akreditasi Madrasah : A
- d. Alamat Lengkap Madrasah : Jl. Kauman No. 7 RT 04 RW VII  
Kauman Jekulo Kudus
- e. No. telpon madrasah : (0291) 435085
- f. NPWP madrasah : 02.680.052.4-506.000
- g. Nama kepala madrasah : H. M. Jazuli, S. Ag., M.H
- h. Nama yayasan : BPPM NU Nurul Ulum Jekulo
- i. Alamat yayasan : Jl. Sewonegoro No. 29 Jekulo
- j. No. Telepon yayasan : (0291) 435937
- k. No akte pendirian yayasan : 54
- l. Status tanah : wakaf
- m. Luas tanah : 1773 m<sup>2</sup>
- n. Status bangunan : hak milik

<sup>2</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>3</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

o. Luas bangunan : 1143 m<sup>2</sup>

### 3. Letak Geografis Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Madrasah Aliyah Nurul Ulum merupakan suatu lembaga pendidikan Islam yang beralamatkan di Jalan Kauman No. 7 Jekulo Kudus. Adapun batas-batas lokasi Madrasah Aliyah Nurul Ulum secara teritorial sebagai berikut:<sup>4</sup>

- Sebelah utara berbatasan dengan rumah warga.
- Sebelah timur berbatasan dengan Desa Klaling Jekulo Kudus
- Sebelah selatan berbatasan dengan balaidesa Jekulo
- Sebelah barat berbatasan dengan rumah warga.

### 4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Sarana prasarana dan fasilitas yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Ulum, bisa dilihat pada tabel berikut:<sup>5</sup>

Tabel 4.1

No	Nama	Jumlah (lokal)	Keadaan	
			Baik	Rusak
1	Ruang kelas	24	✓	
2	Musholla	1	✓	
3	Ruang Serbaguna	1	✓	
4	Laboratorium MIPA	1	✓	
5	Ruang musik	1	✓	
6	Ruang praktik ketrampilan	1	✓	
7	Laboratorium komputer dan Teknologi Informasi	1	✓	
8	Laboratorium bahasa	1	✓	
9	Ruang OSIS	1	✓	
10	Ruang Otomotif	1	✓	

<sup>4</sup> Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>5</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

11	Ruang BP/BK	1	✓	
12	Ruang UKS	1	✓	
13	Lapangan olahraga	1	✓	
14	Ruang Guru	1	✓	
15	Ruang tata usaha	1	✓	
16	Koperasi Madrasah	1	✓	
17	Green House	1	✓	
18	Hotspot Area	1	✓	
19	Ruang pramuka	1	✓	

### 5. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Struktur organisasi merupakan bagian yang sangat mendasar dan penting dalam sebuah organisasi dan berfungsi untuk pembagian tugas serta tanggung jawab agar tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi Madrasah Aliyah Nurul Ulum sebagai berikut:<sup>6</sup>

- a. Kepala Madrasah : H M. Jazuli, S. Ag.,M.H
- b. Wa.Ka. Kurikulum : Suwanto, S. Pd. Kim.
- c. Wa.Ka. Kesiswaan : Suhardi, S. Pd. I
- d. Wa.Ka. Humas : N. Zakiyah, STh. I, M. Pd.
- e. Wa.Ka. Sarpras : M. Muhyiddin, S. Pd.I
- f. Ketua koperasi : Ismail Marzuki, S. Ag.
- g. Pembina osis : Nur Muhlisin, S. Pd.I
- h. Pembina Pramuka : Saiful Rohman
- i. Pembina UKS : Sri Martini, S. Pd.
- j. Pembina BTA : Kunanto, S. Ag.
- k. Koordinator BK : Ririn Abshorina H, S. Pd.
- l. KA Lab. IPA : Drs. Ummi Habibah
- m. KA Lab. Agama : Ahmad Hanif, S. Pd.
- n. KA Lab Bahasa : Mohammad Rois, M. Ag.
- o. KA Lab. Komputer : Adib Alamuddin, S. Fil. I

<sup>6</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

## 6. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa Madrasah Aliyah Nurul Ulum Jekulo Kudus

### a. Keadaan guru dan karyawan

Tabel 4.2

No	Nama Guru	Jabatan	Mata Pelajaran Yang Diampu	Jenjang
1	H. M. Jazuli, S. Ag., M.H	Kepala Madrasah	B. Arab	S.2
2	Suwanto, S. Pd. Kim.	Wa.Ka. Kurikulum	Kimia	S.1
3	Suhardi, S. Pd. I	Wa.Ka. Kesiswaan	Ekonomi	S.1
4	N. Zakiyah, S.Th.I,M. Pd.	Wa.Ka. Humas	Akidah Akhlak	S.2
5	M. Muhyiddin, S. Pd.I	Wa.Ka. Sarpras	Nahwu Shorof	S.1
6	Ismail Marzuki, S. Ag.	Ketua Koperasi	Pkn	S.1
7	Nur Muhlisin, S. Pd.I	Pembina Osis	Faroidl	S.1
8	Drs. H. Nasihun	Guru	Tauhid	S.1
9	Ririn Abshorina H, S. Pd.	Koordinator BK	Fisika	S.1
10	Drs. Ummi Habibah	KA Lab. IPA	Biologi	S.1
11	Mohammad Rois, M. Ag.	KA Lab Bahasa	Bahasa Inggris	S.1
12	Adib Alamuddin, S. Fil. I	KA Lab. Komputer	TIK	S.1
13	Khurriyah, S.Pd	Guru	B. Indonesia	S.1
14	Dwi Siti Romadlon, S.Pd	Guru	Matematika	S.1
15	Anang Suparwan, S.Pd.I	Guru	Matematika	S.1
16	Drs. Taufiqurrahman	Guru	Penjaskes	S.1
17	Drs. H. Subiyanto	Guru	Ekonomi	S.1
18	M. Fadloli, S.Pd.	Guru	Mustholah H.	S.1
19	Muhammad Sujud, S.Pd	Guru	Qur'an Hadits	S.1
20	Dra. Nikmatul Khoiriyah	Guru	Fikih	S.1
21	K.H. Hamdi, Lc	Guru	B. Arab	S.1
22	Drs. Ali Hamdan	Guru	Pkn	S.1
23	Sri Martini, S.Pd	Guru	B. Inggris	S.1
24	Drs. H. As'ad Abdul Ghoni	Guru	Sosiologi	S.1
25	Amin Risanto, S.Pd	Guru	Fisika	S.1

26	Suyati, S.Pd	Guru	Mtk, Sosiologi	S.1
27	Ranu Asmoro, B.A	Guru	B. Indonesia	D.3
28	Kunanto, S. Ag	Guru	SKI	S.1
29	Ma'sum Abdus Shafi, S.Pd	Guru	Sejarah	S.1
30	Widayati, S.Pd	Guru	Geografi	S.1
31	Maria Ulfa, S.Pd.I	Guru	B. Jawa, Geografi	S.1
32	Hj. Dini Fakhriyati, S.Pd.I	Guru	Seni Budaya	S.1
33	M. Sihabuddin, M.Ag	Guru	B. Arab, Balaghah	S.2
34	Eka Fitriana, S.Pd	Guru	Tik, Geografi	S.1
35	Siti Khotimah, S.Pd.I	Guru	Tata Busana	S.1
36	Ahmad Hanif, S.Ud	Guru	Bk	S.1
37	Ririn Absorina Hadi, S.Pd	Guru	Bk	S.1
38	Ida Sa'adah, S.Ag	Guru	Sejarah	S.1
39	Fina Irmira Wijaya, S.Pd	Guru	Ekonomi	S.1
40	Nia Silvia Astiani, S.Pd	Guru	B. Indonesia	S.1
41	Rifda Naufalin, S. Kom	Guru	Tata Busana	S.1
42	Naili Luma'ati Noor, S.Pd	Guru	Matematika	S.1
43	Anik Wijayanti, S.Pd	Guru	Fisika	S.1
44	Hj. Hani'ah	Kepala TU	-	SLTA
45	Suharti	Staf TU	-	D.1
46	Saifur Rohman	Staf TU	-	SLTA
47	Ahmadi	Penjaga	-	SD
48	Amir Mahmud	Penjaga	-	SD
49	Gindu	Penjaga	-	SD

b. Keadaan siswa<sup>7</sup>

Tabel 4.3

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
1	X	287	8
2	XI	250	7
3	XII	229	7
	Jumlah	766	22

<sup>7</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

## 7. Visi, Misi dan Tujuan Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

### a. Visi Madrasah Aliyah Nurul Ulum

“Membangun suasana religius, unggul dalam prestasi, tanggap terhadap iptek dan santun dalam bersikap berlandaskan ajaran Islam Ahlusunnah Waljamaah.”

### b. Misi Madrasah Aliyah Nurul Ulum

Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT berdasarkan aqidah Ahlusunnah Waljamaah, meningkatkan profesionalisme dan keteladanan dalam menciptakan lingkungan yang kondusif, mengoptimalkan sarana dan prasarana pendidikan serta memanfaatkan sumber yang ada dengan mengoptimalkan layanan pendidikan sehingga dapat mengantarkan siswa kejenjang yang lebih tinggi serta menghasilkan lulusan yang berkualitas, meningkatkan lingkungan yang aman, nyaman, sejuk, bersih dan kekeluargaan antar warga.

### c. Tujuan Madrasah Aliyah Nurul Ulum

Meningkatkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan), dan CTL (*Contextual Teaching and Learning*), mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler, membudayakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, meningkatkan prestasi akademik siswa sebagai bekal melanjutkan ke pendidikan mandiri.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Observasi di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

## B. Data Hasil Penelitian

### 1. Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Penerapan atau implementasi manajemen bukanlah suatu pendekatan yang sifatnya langsung jadi atau hasilnya diperoleh dalam waktu singkat dan sekejap, tetapi dibutuhkan suatu proses yang sistematis. Oleh karena itu dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, khususnya dalam meningkatkan kualitas lulusan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum selalu berusaha semaksimal mungkin mengimplementasikan manajemen kesiswaan di madrasah. Meskipun belum maksimal sepenuhnya, akan tetapi Madrasah Aliyah Nurul Ulum selalu mengusahakan yang terbaik dalam rangka penerapan atau implementasi manajemen kesiswaan setiap tahunnya. Adapun dalam rangka implementasi manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum ini ada beberapa tahapan, diantaranya sebagai berikut:

#### a. Persiapan dan perencanaan

Dalam tahap persiapan, kepala madrasah sebagai pihak pimpinan puncak dalam madrasah menunjuk bawahannya untuk membentuk tim dan kepanitiaan dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di madrasah yaitu penerimaan siswa baru. Dalam pelaksanaan penerimaan siswa baru sudah terprogramkan dalam program tahunan yang melibatkan waka kesiswaan, guru, pembina ekstrakurikuler dan tenaga kependidikan lainnya, hal ini agar memudahkan dalam menerima siswa yang akan masuk ke madrasah. Ada yang bertugas sosialisasi, pemasaran serta mengatur administrasi dan juga ada yang bertugas mempersiapkan syarat-syarat tes masuk, seperti pembuatan soal dan penempatan serta waktu test.

Dalam perencanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum, seringkali menggunakan istilah *plan, do, check* dan *adjust*. Dalam aplikasinya Madrasah Aliyah Nurul Ulum selalu berpegang teguh dengan istilah tersebut, sehingga dalam praktiknya setelah



persiapan dilakukan kemudian dilanjutkan dengan perencanaan yang matang, kemudian melakukan perencanaan tersebut, setelah itu melanjutkannya dengan mengevaluasi dan langkah terakhir baru bisa digunakan untuk melakukan kegiatan berkelanjutan. Kaitannya dengan ini, Madrasah Aliyah Nurul Ulum menyusun perencanaan dalam bentuk strategi madrasah dan kegiatan pokok pembinaan siswa dan pengembangan bakat dan minat siswa di bidang akademik (proses pembelajaran) maupun non-akademik (kegiatan ekstrakurikuler).<sup>9</sup>

b. Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum, kepala madrasah berusaha semaksimal mungkin membimbing dan mengarahkan agar segala tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh guru dan staf tata usaha agar dilakukan dengan baik dan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen kesiswaan, terutama kaitannya dengan layanan administrasi dan layanan akademik. Dalam aplikasinya, pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum menjalankan yang namanya orientasi siswa. Orientasi siswa yang dilaksanakan oleh wakil kepala bagian kesiswaan dan dibantu oleh anggota osis di Madrasah Aliyah Nurul Ulum disebut dengan istilah PLM (Pengenalan Lingkungan Madrasah). Adapun kegiatan dari PLM tersebut adalah pengenalan materi tentang kepemimpinan, pengenalan organisasi madrasah dan pengenalan ekstrakurikuler yang ada di madrasah.<sup>10</sup>

Sedangkan mengenai pengembangan dan pembinaan siswa dilakukan oleh kepala madrasah dan semua guru sehingga siswa mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang. Di sini dari pihak Madrasah Aliyah Nurul Ulum menyediakan kegiatan ekstrakurikuler, para siswa dibekali dari berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ada, seperti

---

<sup>9</sup> Wawancara Dengan Bapak Jazuli, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>10</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

menjahit, tata boga, keterampilan agama dan dalam bidang olahraga seperti volly, futsal dan lain sebagainya. Dalam kegiatan pengembangan dan pembinaan, siswa lebih diajarkan dan diarahkan kepada hal-hal yang positif dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-harinya, sebagai bekal dalam kehidupan yang lebih baik di kehidupan yang akan datang setelah siswa tersebut keluar atau lulus dari Madrasah Aliyah Nurul Ulum.<sup>11</sup>

Kegiatan pembinaan siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ulum mengikuti program kerja yang sudah direncanakan, ini sudah menjadi tanggung jawab bersama terutama bagian guru bimbingan konseling. Guru bimbingan konseling membuat kegiatan seperti mengecek kehadiran siswa setiap pagi, ketertiban siswa dari pakaian dan penampilan, mengatasi siswa bermasalah seperti siswa datang terlambat dan berkelahi dan mengadakan operasi ke kelas guna mengecek dari setiap siswa yang mungkin ada yang membawa handphone. Hal tersebut dilakukan tidak lain hanyalah untuk mendisiplinkan siswa agar tertib peraturan dan mengikuti proses dan kebijakan yang ada di Madrasah Aliyah Nurul Ulum.<sup>12</sup>

Dalam proses pembelajaran, para guru bertanggung jawab atas tugas yang telah diberikan oleh kepala madrasah, diantaranya memasuki ruang kelas dan mengajar para siswa dengan rutin dan disiplin. Para guru tidak boleh dan jangan sesekali tidak memasuki ruang kelas disaat ada jam pelajaran, hal ini agar siswa tidak merasa dirugikan karena tidak mendapatkan pelajaran. Selain memberi pelajaran, guru tetap memberi pengarahan, membimbing, mendidik dan menjadi panutan untuk siswanya selama di madrasah maupun di luar madrasah.<sup>13</sup> Bagi semua guru, untuk melakukan pencatatan dan pelaporan siswa di Madrasah Aliyah Nurul Ulum biasa menggunakan buku induk siswa, buku klapper, daftar presensi, daftar mutasi siswa,

---

<sup>11</sup> Wawancara Dengan Bapak Nur Muhlisin, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>12</sup> Wawancara Dengan Ibu Ririn, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>13</sup> Wawancara Dengan Bapak Jazuli, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

daftar nilai dan buku raport. Hal tersebut diperlukan agar dapat mempermudah pencatatan dan pelaporan siswa dan penting sekali karena sebagai bahan acuan tentang baik buruk atau disiplin tidaknya siswa selama berada di madrasah dan selama proses pembelajaran di kelas. Jadi antara wali kelas, guru mata pelajaran dan staf tata usaha harus bekerja sama dalam menjalankan tugas tersebut.<sup>14</sup>

c. Evaluasi

Evaluasi sangat diperlukan, karena dengan adanya evaluasi setiap kegiatan bisa diketahui benar dan salah, baik dan buruk dan berjalan atau tidaknya kegiatan. Pelaksanaan evaluasi dari manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum biasanya melibatkan semua guru dan ketua yayasan. Dalam rangka pengawasan dan evaluasi di Madrasah Aliyah Nurul Ulum diadakan rapat setiap akhir bulan khusus untuk kepala madrasah dan dewan guru, hal ini dilakukan agar ada masukan dan perbaikan dari semua pihak demi berlangsungnya kebijakan dan kesuksesan dari pelaksanaan manajemen kesiswaan. Sedangkan dari komite dan ketua yayasan dilakukan 2 kali setiap satu semester. Hal tersebut dilaksanakan karena memikirkan jangka panjang dari kegiatan dan pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum, karena mutu pendidikan dan mutu lulusan yang sudah menjadi tujuan nomor satu di Madrasah Aliyah Nurul Ulum harus diutamakan.<sup>15</sup>

## **2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan di Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus**

- a. Ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum. Faktor-faktor pendukung tersebut adalah:
- 1) Adanya komite sekolah/madrasah dan dewan pendidikan yang mampu memahami dan berwawasan integratif (terpadu) dalam

---

<sup>14</sup> Wawancara Dengan Bapak Jazuli, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>15</sup> Wawancara Dengan Bapak Jazuli, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

dataran operasional madrasah sehingga aspirasi pengembangan pendidikan dalam membentuk kepribadian siswa yang aktif, kreatif dan inovatif, sebagaimana misi dan tujuan Madrasah Aliyah Nurul Ulum untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang religius, berakhlak mulia, mengembangkan potensi non-akademik, minat dan bakat siswa melalui layanan bimbingan konseling dan kegiatan ekstrakurikuler, membudayakan perilaku Islami di lingkungan madrasah, meningkatkan prestasi akademik peserta didik sebagai bekal melanjutkan jenjang yang lebih tinggi serta menghasilkan lulusan yang berkualitas, meningkatkan lingkungan yang aman, nyaman, sejuk, bersih dan kekeluargaan antar warga.<sup>16</sup>

- 2) Adanya persiapan dan kesiapan dari semua guru dan staf tata usaha dalam membantu, melaksanakan dan mensukseskan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum. Semua guru diberi kewenangan dan tanggung jawab sesuai dengan tugasnya masing-masing selama pelaksanaan manajemen kesiswaan berlangsung.<sup>17</sup>
  - 3) Adanya sarana prasarana dan fasilitas yang mendukung dari madrasah guna melaksanakan manajemen kesiswaan di setiap tahunnya. Karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan kontribusi yang besar terhadap keberhasilan pelaksanaan manajemen kesiswaan, pembinaan siswa di lingkungan madrasah dan lulusan yang berkualitas.<sup>18</sup>
- b. Ada beberapa faktor penghambat dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum. Faktor-faktor penghambat tersebut adalah:
- 1) Adanya persaingan dari beberapa sekolah atau madrasah di sekitar Jekulo. Jadi persaingan antara madrasah yang satu dengan

---

<sup>16</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>17</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>18</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

yang lainnya juga berpengaruh dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan. Maka dari itu, segenap tenaga dan materi dari kepala madrasah dan semua dewan guru harus dikerahkan guna menarik minat siswa untuk bersekolah di Madrasah Aliyah Nurul Ulum.<sup>19</sup>

- 2) Adanya sebagian pondok yang tidak memperbolehkan santrinya yang bersekolah di Madrasah Aliyah Nurul Ulum untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan oleh madrasah, contohnya tidak diperbolehkan mengikuti pramuka dan dalam bidang olahraga. Jadi siswa sedikit terbatas dan potensi atau bakat yang dimiliki oleh siswa tidak bisa tersalurkan dengan baik karena para siswa tersebut terikat oleh peraturan di pondok yang mereka tempati.<sup>20</sup>

### **3. Kontribusi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus**

#### **a. Kualitas Input Madrasah Aliyah Nurul Ulum**

Untuk kualitas *input* madrasah di sini ada empat hal yang perlu diperhatikan yakni, kualitas siswa, kualitas guru dan karyawan, kualitas kurikulum dan kualitas sumber dana.

##### **1) Kualitas siswa**

Adapun yang dimaksud kualitas siswa disini adalah bahwa selama penerimaan siswa baru, pihak Madrasah Aliyah Nurul Ulum menjalankan proses yang panjang. Setelah melengkapi administrasi pendaftaran dan dinyatakan lolos, siswa mengikuti tes tertulis (Matematika, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, Bahasa Inggris dan Pengetahuan Agama) maupun tes lisan atau wawancara (keterampilan keagamaan, membaca Al-Qur'an dan kepribadian). Hal ini dilakukan dengan tujuan agar madrasah benar-benar menerima siswa yang berkualitas.<sup>21</sup>

---

<sup>19</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>20</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>21</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

## 2) Kualitas Guru dan Karyawan

- a. Data Guru : 43
  - Guru berijazah S.2 : 3
  - Guru berijazah S.1 : 39
  - Guru berijazah D.3 : 1
- b. Data Karyawan : 6
  - Pegawai tata usaha : 3
  - Pegawai tidak tetap : 3

Melihat data tersebut tentu kualitas guru dan karyawan menjadi modal tersendiri bagi kinerja di madrasah, dalam rangka peningkatan mutu pendidikan yang direncanakan.<sup>22</sup>

## 3) Kualitas Kurikulum

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan dan mutu lulusan, bidang kurikulum di Madrasah Aliyah Nurul Ulum telah membuat rencana keberhasilan yang hendak dicapai pada tahun pelajaran 2018/2019 yang meliputi komponen, program, tujuan, indikator keberhasilan serta membuat kegiatan setiap harinya dan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum juga menggunakan kurikulum 2013 dan menggunakan kurikulum lokal madrasah.<sup>23</sup>

## 4) Kualitas Sumber Dana

- a. Sumber Dana
  - SPP siswa
  - Dana BOS
  - Infaq dari wali murid
  - Dana OSIS dan Pramuka
  - Dana dari yayasan
- b. Alokasi Penggunaan
  - Operasional madrasah
  - Pembangunan gedung

---

<sup>22</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>23</sup> Wawancara Dengan Bapak Suwanto, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

- Kegiatan-kegiatan (ekstrakurikuler, kesiswaan, kurikulum, pelengkap sarana dan prasarana, humas dan lokakarya).<sup>24</sup>

#### b. Kualitas Proses Madrasah Aliyah Nurul Ulum

Untuk membicarakan kualitas proses, para guru menyiapkan berbagai hal yang berkaitan dengan mutu lulusan siswa, diantaranya adalah melaksanakan les (pelajaran tambahan) dalam mempersiapkan ujian nasional dan mengajak para siswa berdo'a kepada Allah SWT melalui ziarah ke makam para wali. Selain itu, berikut penulis cantumkan beberapa data yang berkaitan dengan kualitas proses pembelajaran:

- 1) Data kehadiran guru selama 3 tahun pelajaran berturut-turut, mulai tahun 2015/2016, 2016/2017, 2017/2018, sebagai berikut:<sup>25</sup>

Tabel 4.4

Tahun Pelajaran	Prosentase
2015/2016	100 %
2016/2017	100 %
2017/2018	100 %

- 2) Data kehadiran karyawan selama 3 tahun pelajaran berturut-turut, mulai tahun 2015/2016, 2016/2017, 2017/2018, sebagai berikut:<sup>26</sup>

Tabel 4.5

Tahun Pelajaran	Prosentase
2015/2016	100 %
2016/2017	100 %
2017/2018	100 %

<sup>24</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>25</sup> Observasi dengan Ibu Suharti, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018

<sup>26</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

### c. Kualitas *Output* Madrasah Aliyah Nurul Ulum

Ada dua hal dalam kualitas *output* disini, yakni kualitas akademik dan kualitas non-akademik.

#### 1) Kualitas akademik

Kualitas akademik siswa disini ditunjukkan dengan nilai kelulusan siswa pada Ujian Nasional. Berikut penulis cantumkan nilai kelulusan tiga tahun terakhir (2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018), sebagai berikut:<sup>27</sup>

##### 1. Nilai Ujian Nasional

Nilai Ujian Tahun 2015/2016

Tabel 4.6

No	Kelas	Kelulusan (%)	Nilai Rata-Rata
1	IPA 1-2	100%	45,55
2	IPS 1-5	100%	44,27

Nilai Ujian Tahun 2016/2017

Tabel 4.7

No	Kelas	Kelulusan	Nilai Rata-Rata
1	IPA 1-2	100%	45,73
2	IPS 1-5	100%	45,16

Nilai Ujian Tahun 2017/2018

Tabel 4.8

No	Kelas	Kelulusan	Nilai Rata-Rata
1	IPA 1-3	100%	46,96
2	IPS 1-5	100%	45,66

<sup>27</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.



## 2. Lulusan Siswa

Lulusan siswa dari Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi, kursus atau di pondok pesantren dan bekerja. Untuk lulusan tahun 2015/2016 dari 224 siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sekitar 40 %, bekerja sekitar 35 % sedangkan yang melanjutkan ke pendidikan non-formal (pondok pesantren) sekitar 25 %. Untuk lulusan tahun 2016/2017 dari 229 siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sekitar 38 %, bekerja sekitar 46 % sedangkan yang melanjutkan ke pendidikan non-formal (pondok pesantren) sekitar 16 %. Untuk lulusan tahun 2017/2018 dari 250 siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sekitar 42 %, bekerja sekitar 51 % sedangkan yang melanjutkan ke pendidikan non-formal (pondok pesantren) sekitar 7 %.<sup>28</sup>

### 2) Kualitas Non-Akademik

Sebagai prestasi non-akademik yang sudah diperoleh Madrasah Aliyah Nurul Ulum, penulis cantumkan daftar prestasi sebagai berikut:<sup>29</sup>

Daftar Prestasi Non-Akademik Perlombaan Tahun Pelajaran 2017/2018.

Tabel 4.9

No	Tingkat	Hasil	Jenis lomba
1	Eks-Karesidenan Pati-Demak	Juara II	Kaligrafi putra
2	Kabupaten Kudus	Juara II	Kaligrafi putra
3	Eks-Karesidenan Pati	Juara III	Menaksir (pramuka)

<sup>28</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>29</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

4	Kabupaten Kudus	Juara Harapan I	Menulis surat ke KPU
5	Kabupaten Kudus	Juara II	MC bahasa jawa
6	Kabupaten Kudus	Juara I	MTQ
7	Kecamatan Jekulo	Juara II	Tenis meja
8	Kabupaten Kudus	Juara Harapan II	Seni geguritan
9	Kabupaten Kudus	Juara II	Olympiade biologi
10	Kabupaten Kudus	Juara II	Olympiade ekonomi
11	Tingkat Jawa Tengah	Juara II	News Anchor (baca berita)
12	Kabupaten Kudus	Juara III	Puisi Religi
13	Eks-Karesidenan Pati	Juara III	Ganda Putri PPPK (Pramuka)
14	Jawa Tengah	Juara I	Krenova (penemuan pil asam urat)

### C. Analisis Data Penelitian

#### 1. Analisis Tentang Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum merupakan madrasah aliyah yang ada di Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, suatu madrasah yang memikirkan kemaslahatan masyarakat. Madrasah Aliyah Nurul Ulum tidak akan berhenti dalam melakukan inovasi kreatif baik dalam bidang kelembagaan maupun akademik. Kurikulum madrasah terus menerus dievaluasi dan dikembangkan dalam membangun wacana keilmuan dan ke-Islaman para guru dan siswa serta kemampuan berfikir yang selaras

dengan arah perkembangan dan kebutuhan masyarakat, pengguna lulusan dan dunia kerja.

Madrasah Aliyah Nurul Ulum dengan kelengkapan fasilitas yang dimilikinya selalu mengoptimalkan dalam melakukan perubahan, perbaikan dan peningkatan madrasah dengan berorientasi pada mutu pendidikan. Perubahan dan perbaikan ini selalu dilakukan dalam ranah peningkatan prestasi akademik maupun non-akademik sebagai bekal kemajuan madrasah kedepannya. Hal ini perlu dipahami, karena adanya perubahan dan perkembangan sosial, budaya dan teknologi di kalangan masyarakat yang menuntut madrasah untuk terus menerus memberikan perubahan dan kualitas. Dengan ini Madrasah Aliyah Nurul Ulum terus berpacu dan tetap mengikuti prinsip-prinsip dalam manajemen, karena dengan adanya manajemen suatu tujuan akan tercapai dengan baik.<sup>30</sup>

Sehubungan dengan itu kaitannya dengan penelitian ini, memberikan gambaran dan sedikitnya ada dua hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kesiswaan di madrasah, yaitu kepemimpinan kepala madrasah dan perbaikan berkelanjutan.

a. Kepemimpinan kepala madrasah

Sesuai dengan hasil observasi di lapangan dan mengacu pada hasil wawancara bahwa kepemimpinan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum sangat efektif dan efisien. Kaitannya dengan pelaksanaan manajemen kesiswaan ini kepala madrasah memiliki strategi dan program kebijakan yang berorientasi pada peningkatan mutu lulusan. Kebijakan yang ada di madrasah berupa pembinaan guru dan karyawan, peningkatan sumber daya ketenagaan, pengembangan kurikulum madrasah, pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler bagi siswa, penyediaan sarana prasarana dan pengembangan jaringan madrasah. Strategi dan kebijakan madrasah tersebut terlihat dari kepemimpinan

---

<sup>30</sup>Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

madrasah yang memiliki kemampuan manajerial yang cukup baik dan bisa bertanggung jawab bagi organisasi yang dipimpin.<sup>31</sup>

Manajer puncak harus mengarahkan upaya pencapaian tujuan secara terpadu dengan memberikan, menggunakan alat dan bahan yang komunikatif, menggunakan data dan mengidentifikasi orang-orang (SDM). Pimpinan suatu organisasi harus sepenuhnya menghayati implikasi manajemen dan semua perilakunya terhadap produktivitas organisasi dan bahan terhadap respon pesaing. Pimpinan harus mengetahui bahwa manajemen kesiswaan adalah suatu proses yang harus bersinergi dan terdiri dari prinsip-prinsip dan komponen-komponen pendukung yang harus dikelola agar mencapai perbaikan mutu secara berkesinambungan sebagai keunggulan bersaing.<sup>32</sup>

b. Perbaikan berkelanjutan

Selain madrasah harus mempunyai kepemimpinan sekolah/madrasah yang bermutu, madrasah juga harus mempunyai pendekatan dan kebijakan yang dirumuskan dengan baik dan dilaksanakan secara terus menerus. Untuk mewujudkan perbaikan mutu pendidikan berkelanjutan ini maka yang diperlukan adalah pimpinan yang tidak hanya berhasil, tetapi juga efektif, yaitu mampu memberikan pengaruhnya kepada komponen madrasah yang ada, sehingga semua komponen tersebut bergerak ke arah tujuan secara sukarela dan senang tanpa ada paksaan. Di samping itu, anggota dewan madrasah, administrator dan guru harus menciptakan nilai-nilai mutu yang jelas dan visibel dalam sistem pendidikan.<sup>33</sup>

Dalam realitanya Madrasah Aliyah Nurul Ulum sudah menyusun rencana dalam bentuk program kegiatan yang terdiri dari bidang kurikulum, kesiswaan, humas, sarana prasarana, ekstrakurikuler dan keterampilan. Terutama dalam kaitannya dengan manajemen kesiswaan, Madrasah Aliyah Nurul Ulum sudah melaksanakan

---

<sup>31</sup> Wawancara Dengan Bapak Jazuli, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>32</sup> Dadang Suhardan dkk., *Manajemen Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2014), hlm. 302.

<sup>33</sup> Wawancara Dengan Bapak Jazuli, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

kegiatan kesiswaan seperti penerimaan siswa baru, orientasi siswa, pembinaan dan pengembangan siswa, pencatatan dan pelaporan serta melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yaitu lulusan yang berkualitas. Adapun kaitannya dengan perbaikan secara berkelanjutan dan terus menerus, pihak madrasah terlebih dahulu menentukan standar mutu atau keberhasilan yang ingin dicapai, kemudian dilakukan terhadap semua proses kegiatan, jika dipandang dapat menghasilkan *output* yang baik dan tanpa kendala maka diteruskan secara berkelanjutan. Akan tetapi jika dalam proses masih menemukan masalah dan kendala, maka dicari pemecahan masalah tersebut terlebih dahulu, ini dilakukan secara terus menerus agar bisa menghasilkan mutu pendidikan dan mutu lulusan yang berkualitas.<sup>34</sup>

## **2. Analisis Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan Manajemen Kesiswaan Di Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus**

Faktor yang mendukung dalam pelaksanaan manajemen kesiswaan di Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus adalah adanya komite madrasah yang mendukung, adanya kekompakan dari semua guru dalam menjalankan kegiatan kesiswaan dan adanya sarana prasarana yang memadai mulai dari mempersiapkan segala yang dibutuhkan ketika pelaksanaan penerimaan siswa baru sampai siswa lulus dari madrasah.

Untuk menjaga kekompakan para guru, perlu disediakan imbalan atau penghargaan yang wajar, baik imbalan yang berupa moneter maupun non-moneter. Karena dalam melakukan perubahan yang baik dan berkala memang ada rintangan, terutama untuk kebaikan siswa diperlukan sumberdaya yang memadai agar kualitas kerja menjadi lebih baik dan mau memperbaiki struktur organisasi di masa yang akan datang.<sup>35</sup> Jika visi dan misi serta tujuan organisasi sudah berubah atau mengalami perkembangan, maka sangat dimungkinkan terjadinya perubahan organisasi di madrasah.

---

<sup>34</sup> Wawancara Dengan Bapak Jazuli, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>35</sup> Soewarso Hardjosoedarno, *Total Quality Management* (Yogyakarta, Andi Offset, 2002), hlm. 20.

Perubahan organisasi bukan berarti perubahan wadah organisasi, melainkan sistem atau struktur organisasi yang melambangkan hubungan-hubungan kerja struktur organisasi.<sup>36</sup>

Adapun faktor yang menghambat dari pelaksanaan manajemen kesiswaan diantaranya adalah adanya persaingan dari beberapa sekolah atau madrasah di sekitar Jekulo dan dari pihak pondok pesantren ada yang membatasi siswa untuk tidak mengikuti ekstrakurikuler yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Nurul Ulum. Menurut pendapat peneliti, mulai dari kepala madrasah, waka kesiswaan dan semua guru harus tetap memperbaiki dan berani bersaing dengan lembaga pendidikan yang lainnya. Selain itu, jangan terlalu cepat puas dengan hasil yang telah didapatkan dan tetap menjalankan dasar-dasar program mutu pendidikan seperti komitmen pada perubahan, pemahaman yang jelas dengan kondisi yang ada, mempunyai visi misi yang jelas terhadap masa depan madrasah dan mempunyai rencana yang jelas untuk menghasilkan lulusan yang baik dan berkualitas bagi masyarakat.

Sedangkan untuk pelaksanaan ekstrakurikuler di madrasah harus melibatkan banyak pihak dan memerlukan peningkatan administrasi yang lebih tinggi. Keterlibatan inidimaksud agar memberikan pengarahan dan pembinaan guna menjaga agar kegiatan ini tidak mengganggu atau merugikan aktivitas akademis. Sebaiknya, dari pihak madrasah tetap menjalankan kegiatan ekstrakurikuler, karena begitu penting dan bermanfaat bagi siswa di masa depan.<sup>37</sup>Selain itu, pihak madrasah juga harus mempertahankan hubungan dengan pelanggan, karena organisasi pendidikan menghendaki kepuasan pelanggan, maka perlunya mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan menjadi sangat penting. Pelanggan baik internal maupun eksternal harus dapat terpuaskan melalui kreatifitas kepemimpinan kepala madrasah.<sup>38</sup>

---

<sup>36</sup> Erward Sallis, *Total Quality Management In Education* (Jogjakarta, Ircisod, 2010), hlm. 10-11.

<sup>37</sup> Kompri, *Manajemen Sekolah* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 314.

<sup>38</sup> *Op. Cit.*, hlm. 11.

### 3. Analisis Kontribusi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Mutu Lulusan Siswa di Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus

Pengelola lembaga pendidikan senantiasa melakukan berbagai perbaikan dan peningkatan untuk menjamin semua komponen pendidikan guna mencapai standar mutu yang ditetapkan. Konsep ini juga berarti bahwa antara institusi pendidikan senantiasa memperbaharui proses berdasarkan kebutuhan dan tuntutan pelanggan. Jika tuntutan dan kebutuhan pelanggan berubah, maka pihak pengelola institusi pendidikan dengan sendirinya akan merubah mutu, serta selalu memperbarui komponen produksi atau komponen-komponen yang ada dalam institusi pendidikan.<sup>39</sup> Mutu pendidikan tidak hanya ditentukan oleh madrasah sebagai lembaga pendidikan, melainkan juga sesuai dengan apa yang menjadi pandangan dan harapan masyarakat yang selalu berkembang seiring dengan kemajuan zaman. Dalam hal ini mutu pendidikan tidak akan terlepas dari keterkaitan tiga unsur yaitu, *input*, proses dan *output*.

Kaitannya dengan *input* Madrasah Aliyah Nurul Ulum mempunyai manajemen *input* yang memadai dalam menjalankan kegiatan di madrasah. *Input* manajemen yang telah dimiliki adalah adanya tugas dan tanggung jawab yang jelas, rencana dan strategi yang sistematis, program yang mendukung, visi misi yang baik serta kebijakan madrasah yang jelas sebagai panutan bagi warga madrasah dalam bertindak, serta adanya sistem pengendalian mutu yang handal untuk meyakinkan bahwa tujuan yang telah dirumuskan dapat diwujudkan di madrasah. Sedangkan dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, maka komponen-komponen pendidikan yang terdiri dari guru, siswa, materi, kurikulum, metode, sarana dan prasarana dan komponen lainnya di Madrasah Aliyah Nurul Ulum dikelola dengan semaksimal mungkin sehingga memperoleh hasil yang maksimal pula.<sup>40</sup>

---

<sup>39</sup> *Op. Cit.*, hlm. 8.

<sup>40</sup> Wawancara dengan Bapak Jazuli, Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

Kaitannya dengan data mutu dalam proses, dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Data kehadiran guru selama 3 tahun pelajaran berturut-turut, mulai tahun 2015/2016, 2016/2017 dan 2017/2018, sebagai berikut:<sup>41</sup>

Tabel 4.10

Tahun Pelajaran	Prosentase
2015/2016	100%
2016/2017	100%
2017/2018	100%

- b. Data kehadiran karyawan selama 3 tahun pelajaran berturut-turut, mulai tahun 2015/2016, 2016/2017, 2017/2018, sebagai berikut:<sup>42</sup>

Tabel 4.11

Tahun Pelajaran	Prosentase
2015/2016	100%
2016/2017	100%
2017/2018	100%

Melihat data tersebut, dapat dimengerti bahwa tingkat kehadiran guru selama 3 tahun pelajaran berturut-turut sangat baik, karena dengan adanya kebijakan dari madrasah tentang kedisiplinan kepada guru, hal tersebut memberi hal positif untuk guru dalam mengemban amanah selama di madrasah. Hal ini sangat mendukung terhadap proses pembelajaran di madrasah dan berpengaruh bagi prestasi madrasah.

Selanjutnya kaitannya dengan data mutu lulusan dalam penelitian ini, penulis gambarkan kontribusi manajemen kesiswaan terhadap prestasi akademik dan non-akademik sebagai representasi salah satu wujud *output* madrasah yang baik.

<sup>41</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

<sup>42</sup> Data Dokumen MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.



- 1) Dari sisi prestasi akademik terjadi kenaikan prestasi yang cukup pada setiap tahunnya, hal ini bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Nilai Ujian Tahun 2015/2016

Tabel 4.12

No	Kelas	Kelulusan (%)	Nilai Rata-Rata
1	IPA 1-2	100%	45,55
2	IPS 1-5	100%	44,27

Nilai Ujian Tahun 2016/2017

Tabel 4.13

No	Kelas	Kelulusan	Nilai Rata-Rata
1	IPA 1-2	100%	45,73
2	IPS 1-5	100%	45,16

Nilai Ujian Tahun 2017/2018

Tabel 4.14

No	Kelas	Kelulusan	Nilai Rata-Rata
1	IPA 1-3	100%	46,96
2	IPS 1-5	100%	45,66

- 2) Lulusan Siswa

Lulusan siswa dari Madrasah Aliyah NU Nurul Ulum Jekulo Kudus banyak yang melanjutkan ke perguruan tinggi, kursus atau di pondok pesantren dan bekerja. Untuk lulusan tahun 2015/2016 dari 224 siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sekitar 40 %, bekerja sekitar 35 % sedangkan yang melanjutkan ke pendidikan non-formal (pondok pesantren) sekitar 25 %. Untuk lulusan tahun 2016/2017 dari 229 siswa yang melanjutkan ke perguruan tinggi sekitar 38 %, bekerja sekitar 46 % sedangkan yang melanjutkan ke pendidikan non-formal (pondok pesantren) sekitar 16 %. Untuk lulusan tahun 2017/2018 dari 250 siswa yang

melanjutkan ke perguruan tinggi sekitar 42 %, bekerja sekitar 51 % sedangkan yang melanjutkan ke pendidikan non-formal (pondok pesantren) sekitar 7 %.<sup>43</sup>

Dilihat dari data tersebut di atas, ternyata Madrasah Aliyah Nurul Ulum berhasil meningkatkan kualitas lulusan, baik lulusan dari tahun ke tahun maupun kenaikan prestasi bila dilihat dari *input* awal. Jadi dari prestasi akademik meningkat dengan cukup baik dan ini harus tetap dipertahankan lebih-lebih ditingkatkan lagi menjadi lebih baik agar mendapat kepercayaan dari masyarakat bahwa Madrasah Aliyah Nurul Ulum benar-benar madrasah yang berkualitas.

- 3) Dari sisi prestasi non-akademik penulis cantumkan daftar prestasi pada tahun pelajaran 2017/2018 sebagai berikut:

Daftar Prestasi Non-Akademik Perlombaan Tahun Pelajaran 2017/2018

Tabel 4.15

No	Tingkat	Hasil	Jenis lomba
1	Eks-Karesidenan Pati-Demak	Juara II	Kaligrafi putra
2	Kabupaten Kudus	Juara II	Kaligrafi putra
3	Eks-Karesidenan Pati	Juara III	Menaksir (pramuka)
4	Kabupaten Kudus	Juara Harapan I	Menulis surat ke KPU
5	Kabupaten Kudus	Juara II	MC bahasa jawa
6	Kabupaten Kudus	Juara I	MTQ
7	Kecamatan Jekulo	Juara II	Tenis meja
8	Kabupaten Kudus	Juara Harapan II	Seni geguritan

<sup>43</sup> Wawancara Dengan Bapak Suhardi, Dikutip Pada Tanggal 7 Oktober 2018.

9	Kabupaten Kudus	Juara II	Olympiade biologi
10	Kabupaten Kudus	Juara II	Olympiade ekonomi
11	Tingkat Jawa Tengah	Juara II	News Anchor (bacaberita)
12	Kabupaten Kudus	Juara III	Puisi Religi
13	Eks-Karesidenan Pati	Juara III	Ganda Putri PPPK(Pramuka)
14	Jawa Tengah	Juara I	Krenova (penemuan pil asam urat)

Secara umum data tersebut di atas menunjukkan bahwa kualitas atau prestasi yang telah diperoleh Madrasah Aliyah Nurul Ulum selama 3 tahun terakhir ini, tentu tidak terlepas dari adanya pengelolaan, pelaksanaan dan evaluasi dari manajemen madrasah yang baik. Di sinilah salah satu yang mendorong diterapkannya manajemen kesiswaan dalam meningkatkan mutu lulusan siswa, sehingga di masa yang akan datang tetap menjadi yang terbaik dan segudang prestasi bisa diraih.

Selain itu, hal lain yang bisa diberikan untuk mengelola dan membina siswa agar menjadi lulusan yang berkualitas perlu adanya strategi pencapaian mutu, diantaranya adalah:

- a. Menyusun rencana strategis sekolah
- b. Mewujudkan sistem kepemimpinan yang kuat dan berani menggerakkan sumber daya manusia yang ada
- c. Melaksanakan pengembangan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan
- d. Mengikuti lomba-lomba di bidang pendidikan dan seni
- e. Melaksanakan sosialisasi dan promosi
- f. Meningkatkan sarana pembelajaran dan mendukung berbasis teknologi

- g. Melaksanakan perbaikan dan peningkatan pelayanan pada siswa
- h. Mengalokasikan dana untuk pengembangan fasilitas sekolah
- i. Menambah tenaga kependidikan, pustakawan dan laboran yang bisa berbahasa asing
- j. Melaksanakan pengendalian, pengukuran proses dan evaluasi pelaksanaan program kegiatan siswa secara berkesinambungan.<sup>44</sup>



---

<sup>44</sup> Nurul Hidayah, *Kepemimpinan Visioner Kepala Sekolah* (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 134.